

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR dengan Pendekatan ISR di Bank BJB Syariah

Eka Yugi Meyliani¹, Nur'aeni², Putri Zafira³, Vemy Suci Asih⁴

^{1,2}Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

³Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

⁴Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Ekayugimeyliani2018ps@gmail.com

Received : Agt' 2023 Revised : Agt' 2023 Accepted : Agt' 2023 Published : Agt' 2023

ABSTRACT

This research is motivated by the gap between theory and practice on ROA, FDR and Size so that it affects ISR. This study aims to determine how the influence of the disclosure of Corporate Social Responsibility with the Islamic Social Reporting approach partially and simultaneously at Bank BJB Syariah. The object of research in this report is the annual report and sustainability report of Bank BJB Syariah for the period 2017-2021. This type of research is quantitative associative with secondary data type and data collection in the form of documentation and literature study. While the sampling technique is financial ratios. Population is the annual report and sustainability report. The results showed that there was no significant effect between ROA and ISR with the results of t-test where the value of $t_{count} < t_{table}$ ($1,265 < 2,919$), there was no significant effect between FRD and ISR with the results of $t_{count} < t_{table}$ ($-1,130 < 2,919$), and there is a significant effect between Size and ISR with $t_{count} > t_{table}$ ($4,103 > 2,919$), and simultaneously there is no significant effect between ROA, FDR and Size on ISR at BJB Syariah Bank with the results of the F test where the value of $F_{count} < F_{table}$ ($0,0012 < 216$).

Keywords : *Corporate Social Responsibility; Financing to Deposit Ratio; Islamic Social Reporting; Return on Asset, Size.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara teori dan praktik pada ROA, FDR dan Size sehingga mempengaruhi ISR. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan pendekatan Islamic Social Reporting secara parsial dan simultan pada Bank BJB Syariah. Objek penelitian dalam laporan ini adalah laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Bank BJB Syariah periode 2017-2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dengan tipe data sekunder dan pengumpulan data berupa dokumentasi dan studi kepustakaan. Sedangkan teknik pengambilan sampelnya adalah rasio keuangan. Populasi adalah laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA dan ISR dengan hasil uji t dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,265 < 2,919$), tidak ada pengaruh yang signifikan antara FRD dan ISR dengan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,130 < 2,919$), dan terdapat pengaruh yang signifikan antara Size dan ISR dengan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,103 > 2,919$), dan secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA, FDR dan Size terhadap ISR pada Bank BJB Syariah dengan hasil uji F dimana nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,0012 < 216$).

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility; Financing to Deposit Ratio; Islamic Social Reporting; Return on Asset, Size.*

PENDAHULUAN

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) muncul pada tahun 1950-an, Ketika ada literatur yang membahas CSR. Pada awal perkembangannya, pengaruh korporasi belum terjadi, sehingga yang ada hanya kata *Social Responsibility*, maka kata *Corporate* mulai di masukkan ke dalam kata *Social Responsibility* dan menjadi *Corporate Social Responsibility*. Pelaksanaan CSR di Indonesia semakin meningkat baik secara kualitatif maupun kuantitatif [1].

Praktik pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan telah banyak diadopsi oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indonesia. Meskipun praktik tanggung jawab sosial perusahaan umumnya dilakukan oleh perusahaan pertambangan dan manufaktur, namun sejalan dengan tren praktik tanggung jawab sosial global, industri perbankan saat ini juga menyebutkan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunannya, meskipun dalam bentuk yang relatif sederhana. Pengungkapan ini tidak hanya dilakukan oleh bank konvensional tetapi juga oleh bank syariah [2].

Fokus sosial PT Bank BJB Syariah dicapai melalui program CSR yang berfokus pada tiga bidang utama pendidikan, kesehatan dan lingkungan. Program tersebut biasanya dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Dalam hal ini, perusahaan menyanggupi untuk menyisihkan cadangan untuk tujuan tanggung jawab sosial atau tanggung jawab sosial perusahaan. Anggaran CSR ditetapkan minimal 2,5% dari laba bersih tahun berjalan [3].

Adapun indikator CSR dengan menggunakan pendekatan berdasarkan nilai-nilai Islam yang disebut *Islamic Social Reporting* (ISR). Indikator yang mengukur ISR disebut *Islamic Social Reporting Index* (ISR Index), Index ISR merupakan tolak ukur pelaksanaan kinerja sosial perbankan syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang terdiri dari enam indikator yaitu investasi dan keuangan, produk dan jasa, tenaga kerja, sosial, lingkungan dan tata kelola organisasi [4]. Berikut terdapat tabel perkembangan CSR, ROA, FDR dan Size pertahun di Kantor Pusat Bank BJB Syariah periode 2017-2021.

Tabel 1. Perkembangan ROA, FDR, Size, ISR di Kantor Pusat Bank BJB Syariah periode 2017-2021

Periode	ROA (%)	Persentase (%)	FDR (%)	Persentase (%)	Size (%)	Persentase (%)	ISR (%)	Persentase (%)
2017	-5,59	-	91,03	-	15,86	-	38,63	
2018	0,54	11,35	89,85	-0,13	15,72	-0,89	40,90	0,56
2019	0,60	0,1	93,53	0,39	15,86	0,88	45,45	0,10
2020	0,41	-0,46	86,64	-0,79	16,00	0,88	52,27	0,13
2021	0,96	0,57	81,55	-0,62	16,15	0,92	61,36	0,15

Sumber: Laporan Keuangan Kantor Pusat Bank Bjb Syariah 2022

Berdasarkan tabel diatas nilai ISR, ROA, FDR dan Ukuran perusahaan mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. ROA pada tahun 2018 mengalami

kenaikan sebesar 11,35%, namun pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,1%, pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali sebesar -0,46%, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,57%. Pada tahun 2021 ROA mengalami kenaikan begitu pula dengan ISR mengalami kenaikan. Namun pada tahun 2020 mengalami kesenjangan teori antara ISR mengalami peningkatan sebesar 0,13% akan tetapi ROA mengalami penurunan sebesar -0,46%, Penyebab hal itu terjadi ialah adanya penurunan pada perputaran total aktiva sehingga mengalami ketidak efektifan dalam menghasilkan laba, namun perusahaan terus mengeluarkan harta untuk tanggung jawab social. Dimana seharusnya semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin besar pula pengungkapan informasi sosialnya [5].

FDR pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar -0,13% tetapi ISR mengalami kenaikan sebesar 0,56%, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,39% begitu pula ISR mengalami kenaikan sebesar 0,10%, pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali sebesar -0,79% tetapi ISR mengalami kenaikan sebesar 0,13%, pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali sebesar -0,62% tetapi ISR mengalami kenaikan Kembali sebesar 0,15%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio FDR menunjukkan semakin banyak dana yang disalurkan ke Dana Pihak Ketiga (DPK) semakin banyak dana yang di salurkan ke DPK maka akan menyebabkan penurunan dana untuk penyaluran CSR [6].

Ukuran perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,89% pada tahun 2018, mengalami kenaikan sebesar 0,88% pada tahun 2019, dengan nilai yang sama sebesar 0,88% pada tahun 2020, meningkat kembali sebesar 0,92% pada tahun 2021. Diketahui jumlah total asset terbesar pada tahun 2021. Namun terdapat kesenjangan teori pada tahun 2018 dimana total asset mengalami penurunan sebesar -0,89%, tetapi CSR mengalami kenaikan sebesar 0,56%. Semakin besar ukuran perusahaan, informasi yang tersedia bagi investor sering kali sebelum keputusan untuk berinvestasi di perusahaan meningkat [7].

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan pendekatan *Islamic Social Reporting* secara parsial dan simultan pada Bank BJB Syariah.

METODE

Objek penelitian dalam laporan ini adalah laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Bank BJB Syariah periode 2017-2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dengan tipe data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan studi kepustakaan. Sedangkan teknik pengambilan sampelnya adalah rasio keuangan. Populasi adalah laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Adapun operasional variabel dapat dilihat pada tabel 2. Adapun analisis data dan rancangan uji hipotesis yang digunakan yaitu analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Rumus	Skala	Sumber
Profitabilitas [8]	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio	Laporan Keuangan Bank BJB Syariah
Likuiditas [9]	$\frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio	Laporan Keuangan Bank BJB Syariah
Ukuran Perusahaan [10]	$(\text{Size}) = \ln (\text{Total Aset})$	Rasio	Laporan Keuangan Bank BJB Syariah
Pengungkapan CSR [11]	$\frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio	Laporan Keuangan Bank BJB Syariah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh ROA terhadap Indeks ISR di Bank BJB Syariah

untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ROA terhadap ISR pada Bank BJB Syariah dengan menggunakan Analisis Koefisien Determinasi dan Uji t. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar $0,3479 = 34,79\%$, artinya pengaruh dari variabel ROA sebesar $34,79\%$ terhadap ISR dan sisanya $65,21\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Adapun hasil uji t didapatkan nilai t_{hitung} sebesar $1,265$ dengan nilai t_{tabel} ($df=n-k=5-3=2$) yaitu $2,919$ dengan signifikansi sebesar $0,05$, sehingga di dapatkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,265 < 2,919$), dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR di PT Bank BJB Syariah Periode 2017-2021.

Pengaruh FDR Terhadap Indeks ISR Pada Bank BJB Syariah

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh FDR terhadap ISR pada Bank BJB Syariah dengan menggunakan Analisis Koefisien Determinasi dan Uji t. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar $0,7417 = 74,17\%$, artinya pengaruh dari variabel FDR sebesar $74,17\%$ terhadap ISR dan sisanya $25,83\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Adapun hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} FDR sebesar $-1,130$ dengan nilai t_{tabel} ($df=n-k=5-3=2$) sebesar $2,919$ dengan signifikansi sebesar $0,05$, sehingga didapatkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,130 < 2,919$), dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR di PT Bank BJB Syariah Periode 2017-2021.

Pengaruh Size Terhadap Indeks ISR

untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Size terhadap variabel ISR pada Bank BJB Syariah dengan menggunakan Analisis Koefisien Determinasi dan Uji t. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar $0,8487 =$

84,877%, artinya pengaruh dari Size sebesar 84,877% terhadap ISR dan sisanya 15,12% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Adapun hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} Size sebesar 4,103 dengan nilai t_{tabel} ($df=n-k=5-3=2$) sebesar 2,919 dengan signifikansi sebesar 0,05, sehingga didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,103 > 2,919$), dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya Size berpengaruh signifikan terhadap ISR di PT Bank BJB Syariah Periode 2017-2021.

Pengaruh ROA, FDR, SIZE secara Simultan terdapat Indeks ISR

Untuk mengetahui pengaruh ROA, FDR, SIZE terdapat indeks ISR di Bank BJB Syariah dapat dilihat dari analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi dan uji F.

Berdasarkan perhitungan diperoleh r sebesar 0,048. Artinya tingkat hubungan antara ROA, FDR dan Size terhadap ISR di Bank BJB Syariah periode 2017-2021 memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah. Adapun perhitungan yang diperoleh dari model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -553,41 + 1,21 - 0,31 + 39,55$$

1. Jika ROA, FDR dan Size dianggap konstan, maka ISR memiliki nilai -553,41.
2. Nilai koefisien b_1 = setiap kenaikan satu satuan nilai pada ROA, maka ISR akan mengalami kenaikan sebesar 1,21 satuan nilai.
3. Nilai koefisien b_2 = setiap kenaikan satu satuan nilai pada FDR maka ISR akan mengalami penurunan 0,31 satuan nilai.

Nilai koefisien b_3 = setiap kenaikan satu satuan nilai pada Size, maka ISR akan mengalami kenaikan 39,55 satuan nilai. Adapun hasil dari koefisien determinasi sebesar $0,0023 = 0,2340\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh ROA, FDR dan Size terhadap ISR sebesar 0,2340% dan sisanya 99,77% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan berdasarkan hasil uji F didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 0,0012, dan nilai F_{tabel} ($df=k;n-k-1$)(3;1), maka F_{tabel} nya 216. Jadi dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,0012 < 216$). Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya ROA, FDR dan Size secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR di Bank BJB Syariah periode 2017-2021.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh ROA, FDR dan Size terhadap CSR dengan pendekatan ISR di Bank BJB Syariah, maka dapat disimpulkan, (1) ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR di Bank BJB Syariah Periode 2017-2021, dapat dilihat pada nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,265 < 2,919$). (2) FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR di Bank BJB Syariah Periode 2017-2021, dapat dilihat pada nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,130 < 2,919$). (3) Size tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR di Bank BJB Syariah Periode 2017-2021, dapat dilihat pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,103 > 2,919$). (4) ROA, FDR dan Size secara simultan tidak berpengaruh terhadap ISR dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,0012 < 216$).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. S. Harahap, "Pengaturan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia," *Lex Jurnalica*, vol. 7, p. 9, 2010.
- [2] S. F. & D. Hartanti, "Islam dan Tanggung Jawab Sosial : Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks," 2010.
- [3] TopBusiness, "Program CSR PT Bank BJB Syariah Difokuskan pada Tiga Sektor Utama." 2021, [Online]. Available: <https://www.topbusiness.id/47661/program-csr-pt-bank-bjb-syariah-difokuskan-pada-tiga-sektor-utama.html>.
- [4] Wardoyo and F. Hamdila, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Index pada Bank Syariah di Indonesia," *Semin. Nas. dan 5th Call Syariah Pap.*, no. ISSN 2460-0784.
- [5] R. Anugerah, R. Hutabara, and W. Faradilla, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI," *Jurnal Ekon.*, vol. 18, no. 1, pp. 66-78, 2010.
- [6] D. R. Wahyu, "Financing to Deposit Ratio (FDR) sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah (Studi kasus pada Bank BJB Syariah Cabang Serang)," *Islam. J. Ekon. Keuang. dan Bisnis Islam*, vol. 7, p. 36, 2016.
- [7] Marheni, "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR dengan Islami Sosial Reporting Indeks (Studi Empiris pada Jakarta Islamic Index)," vol. 3, no. 2, p. 75383, 2018.
- [8] V. W. Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*. 2017.
- [9] J. M. W. James C. Van Horne, *Prinsip-prinsip manajemen keuangan*. 2012.
- [10] A. Kamil and A. Herusetya, "Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan kegiatan corporate social responsibility," *Media Ris. Akunt.*, vol. 2, pp. 1-17, 2012.
- [11] D. Agustia, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Dewan Komisaris Terhadap Corporate Social Responsibility Dan Reaksi Pasar," *EKUITAS (Jurnal Ekon. dan Keuangan)*, vol. 17, no. 3, pp. 376-390, 2018, doi: 10.24034/j25485024.y2013.v17.i3.346.